



NOMOR SKRIPSI  
6984/MD-D/SD-S1/2024

**PERSEPSI PENGURUS MASJID KELURAHAN BINAWIDIYA  
TERHADAP PENJADWALAN KHATIB LEMBAGA DAKWAH  
IKMI (IDARAH KEMAKMURAN MASJID INDONESIA)  
KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**HADI DARMAWAN**  
NIM. 12040414532

**PROGRAM STRATA 1 (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024 M/1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Skripsi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Persepsi Pengurus Masjid Kelurahan Bina Widya terhadap Penjadwalan Khatib Lembaga Dakwah IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru** ditulis oleh:

Nama : Hadi Darmawan  
 NIM : 12040414532  
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 3 Desember 2024

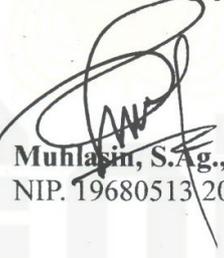
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2024

Ketua/Penguji 1

  
**Khairuddin, M.Ag**  
 NIP. 19720817 200910 1 002

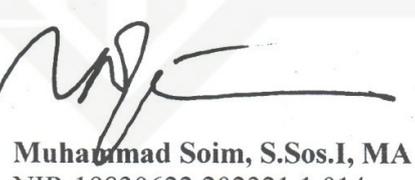
Sekretaris/Penguji 2

  
**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

  
**Zulkarnaini, M.Ag**  
 NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji 4

  
**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
 NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui  
 Dekan  
  
**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI PENGURUS MASJID KELURAHAN BINA WIDYA TERHADAP  
PENJADWALAN KHATIB LEMBAGA DAKWAH IKMI (IDARAH KEMAKMURAN  
MASJID INDONESIA) KOTA PEKANBARU**

Disusun oleh :



**Hadi Darmawan**  
NIM. 12040414532

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
6 Agustus 2024

Pekanbaru, 27 Agustus 2024  
Pembimbing,



**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama** : Hadi Darmawan  
**NIM** : 12040414532

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Persepsi Pengurus Masjid Kelurahan Bina Widya terhadap Penjadwalan Khatib Lembaga Dakwah IKMI (Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia) Kota Pekanbaru**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 27 Agustus 2024  
 Yang membuat pernyataan,



**Hadi Darmawan**  
 NIM. 12040414532

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

Lembaga IKMI adalah mitra bagi Masjid dan Musholla dalam memenuhi kewajiban ibadah Khutbah Jumat dengan menyiapkan jadwal khatib. Namun berjalan waktu, kegiatan penjadwalan ini memiliki beberapa kelemahan yang membuat perlunya dilaksanakan analisis terhadap kegiatan ini. Maka penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Persepsi Pengurus Masjid Kelurahan Binawidya terhadap Penjadwalan Khatib Lembaga Dakwah IKMI di Kota Pekanbaru.. penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan pada lingkungan kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru. Sebagai informan penelitian ini adalah 5 pengurus masjid di lingkungan Kelurahan Binawidya yang dikumpulkan datanya menggunakan wawancara. Adapun kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa pengurus masjid di lingkungan kelurahan Binawidya memiliki persepsi yang baik pada kegiatan penjadwalan khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis pada 3 indikator persepsi dengan rincian sebagai berikut: Pada indikator respon / tanggapan, hasil menyatakan bahwa pembentukan IKMI Kota Pekanbaru sebagai solusi mengatasi masalah di Masjid dan Musholla sudah baik. Namun harapannya, IKMI tidak hanya memberikan bimbingan dalam memberikan penjadwalan khatib saja namun juga membantu masjid dalam kegiatan pembinaan dalam penyelenggaraan fardhu kifayah, jaringan komunikasi masjid, pelatihan manajemen masjid, dan lain sebagainya. Adapun respon dari pengurus masjid terhadap kegiatan penjadwalan khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru sudah sangat baik. Sebab hal ini memang merupakan salah satu kebutuhan utama bagi masjid. Pada indikator pemahaman pengurus terhadap penjadwalan khatib, diketahui bahwa masih kurangnya pemahaman pengurus. Adapun kurangnya pemahaman ini terletak dari mekanisme seleksi para khatib atau mubalighnya dan tindakan yang dapat dilakukan jika khatib berhalangan hadir. Namun jika merujuk pada kondisi yang ada bahwa sebenarnya pengurus masjid telah diberikan buku pedoman terkait kegiatan penjadwalan khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru ini. Sehingga semestinya pengurus masjid memiliki pemahaman yang baik dari kegiatan penjadwalan Khatib oleh IKMI kota Pekanbaru. Pada indikator evaluasi, diketahui bahwa evaluasi kegiatan penjadwalan pada 2 bagian yakni evaluasi kualitas khatib dan evaluasi kehadiran khatib. Hasil menunjukkan bahwa kualitas khatib/ mubaligh IKMI Kota Pekanbaru sudah baik. Sedangkan evaluasi kehadiran khatib menunjukkan hasil yang baik. Hal ini membuktikan bahwa khatib memiliki kedisiplinan dalam kehadirannya saat khutbah. Khatib dari IKMI senantias hadir sekurangnya 10 menit sebelum adzan dzuhur. Selain itu jika khatib berhalangan, maka akan ada khatib pengganti yang disediakan oleh IKMI.

**Kata Kunci:** *Dakwah, Masjid, Persepsi*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*persepsi pengurus masjid kelurahan binawidiya terhadap penjadwalan khatib lembaga dakwah ikmi (idarah kemakmuran masjid indonesia) kota pekanbaru*”. Sholawat beriringan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya selama masa perkuliahan, dan selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar membimbing penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
5. Bapak Muhlasin selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
  7. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta ayahanda Epi Wanto dan ibunda Lismarni yang selalu menjadi penyemangat penulis, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan.
  8. Untuk ketiga adikku, Nia Ramadhani, Aidil Fitrah dan Fahri Kamil yang selalu memberikan semangat dan menjadi alasan penulis untuk pulang.
  9. Untuk Sahabat saya Muhammad Taufik yang menjadi pendorong dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
  10. Kepada teman-teman saya Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2020, Damrin, Aldi dan Syahrul yang menjadi pengingat, pendorong, motivasi dan penyemangat dalam proses pembuatan skripsi sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  11. Ucapan terimakasih kepada semua pihak terlibat lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.
  12. Dengan rendah hati, penulis berharap kritik dan saran karena skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan generasi selanjutnya
- Aamiin yaa rabbal'alaamin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 31 September 2024

**Hadi Darmawan**

**NIM.12040414532**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	8
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	13
1. Persepsi.....	13
2. Masjid .....	20
3. Indikator Persepsi .....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis dan Pendekatan penelitian .....	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	26
C. Sumber Data Penelitian .....	26
D. Informan Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Keabsahan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Kelurahan Bina Widya.....	30
B. IKMI Kota Pekanbaru.....	33
C. Masjid Kelurahan Bina Widya .....	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
	A. Hasil Penelitian .....	44
	1. Respon Pengurus Masjid Kelurahan Binawidya terhadap Penjadwalan Khatib Lembaga Dakwah IKMI di Kota Pekanbaru .....	45
	2. Pemahaman Pengurus Masjid Kelurahan Binawidya terhadap Penjadwalan Khatib Lembaga Dakwah IKMI di Kota Pekanbaru .....	48
	3. Evaluasi Pengurus Masjid Kelurahan Binawidya terhadap Penjadwalan Khatib Lembaga Dakwah IKMI di Kota Pekanbaru .....	50
	B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
	A. Kesimpulan .....	58
	B. Saran .....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Informan Penelitian .....	27
Tabel 4. 1	Keanggotaan Mubaligh IKMI Kota Pekanbaru .....	36
Tabel 4. 2	Keanggotaan Masjid dan Musholla IKMI Kota Pekanbaru .....	36
Tabel 4. 3	Daftar Masjid / Musholla IKMI di Kelurahan Bina Widya .....	37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kelurahan Binawidya .....	32
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi IKMI Kota Pekanbaru .....	35
Gambar 4. 3 Masjid Wahdatul Ummah.....	39
Gambar 4. 4 Masjid Amanah.....	40
Gambar 4. 5 Masjid Athaya Illahi .....	41
Gambar 4. 6 Masjid Nurul Iman.....	42
Gambar 4. 7 Masjid Nurul Hidayah .....	43

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini dapat kita lihat bahwasanya beberapa fenomena masjid-masjid di Kota Pekanbaru bergantung kepada beberapa Lembaga Dakwah atau Organisasi Dakwah dalam menjalankan sebuah aktifitas Dakwah. Terutama dalam penjadwalan khatibnya. Dan sampai saat ini banyak masjid-masjid yang menggunakan Da'i-Da'i dari Lembaga Dakwah. Salah satunya yaitu Lembaga Dakwah IKMI Kota Pekanbaru merupakan suatu lembaga dakwah yang berada dibawah naungan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Riau yang fokus memajukan dakwah Islamiyah. Dalam konteks penjadwalan khatib masjid oleh lembaga dakwah IKMI, pemilihan da'i tertentu sebagai khatib dapat menimbulkan pertanyaan dari jemaah terkait variasi dan rotasi dalam penceramah. Penting untuk memperhatikan keberagaman dalam penceramah untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan intelektual jemaah yang beragam. Hal ini dapat menciptakan kesan inklusifitas dan memperluas wawasan jemaah terhadap beragam perspektif dalam dakwah. Selain itu, rotasi penceramah juga dapat mendorong pengembangan bakat dakwah di antara anggota jemaah yang berpotensi. Mengakomodasi berbagai da'i dalam penjadwalan khatib juga dapat meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan jemaah dalam aktivitas dakwah, serta menghindari monotonisasi dalam penyampaian pesan keagamaan. Dengan demikian, lembaga dakwah dapat mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan penceramah mereka, Karna Peran da'i dalam menentukan materi serta memilih strategi penyampaiannya tidak dapat diabaikan demi tercapainya tujuan dakwah. Da'i dituntut dapat memotret keadaan mad'u. Hal demikian dimaksudkan agar da'i dapat mengetahui kebutuhan mad'u dan mempermudah pengklasifikasian mad'u. tidak hanya dari segi pemilihan da'i, tetapi juga topik dan gaya penyampaian, sehingga dapat lebih merangsang minat dan partisipasi aktif dari jemaah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Hariyanto,2020) Lembaga dakwah IKMI Kota Pekanbaru didirikan dengan tujuan untuk memperluas dan mengembangkan dakwah di masyarakat khususnya umat Muslim di wilayah Kota Pekanbaru. Melalui lembaga ini, para aktivis dakwah dapat mengajak dan memfasilitasi masyarakat untuk memperdalam pemahaman tentang agama Islam, mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta mempererat hubungan sesama Muslim. Dengan memfokuskan diri pada pengembangan dakwah di tingkat lokal, lembaga dakwah IKMI Kota Pekanbaru bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat keberadaan Islam di wilayah tersebut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, lembaga dakwah IKMI Kota Pekanbaru akan mengadakan berbagai kegiatan seperti ceramah, pengajian, kajian kitab kuning, kegiatan sosial, dan sebagainya. Selain itu, lembaga dakwah IKMI Kota Pekanbaru juga akan berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki kesamaan visi dan misi untuk memperkuat dan memajukan dakwah di wilayah tersebut. Ia dibentuk dengan tujuan mengembangkan dakwah di masyarakat khususnya umat muslim di Kota Pekanbaru. (Imron Rosidi dan Muhammad Yusuf, 2018)

Lembaga organisasi dakwah merupakan bentuk konkret dari komitmen untuk menghadapi dan menyelesaikan tantangan serta masalah yang timbul dalam penyebaran dakwah. Dengan berbagai program dan strategi yang terencana, lembaga tersebut menjadi panggung bagi kolaborasi, inovasi, dan pengembangan terhadap metode dakwah yang relevan dan efektif. Melalui konsolidasi sumber daya dan koordinasi yang kuat, lembaga organisasi dakwah berperan sebagai garda terdepan dalam memerangi ketidaktahuan, mendorong pemahaman yang mendalam, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pemecah masalah, tetapi juga menjadi pemimpin yang memandu umat menuju pemahaman yang lebih baik dan pencerahan spiritual. Dan juga dapat muncul sebagai upaya untuk mengatasi tantangan dan masalah yang dihadapi dalam menyebarkan dakwah, seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



minimnya pemahaman agama, kurangnya dukungan masyarakat, dan lain sebagainya. (Haswir & Iswadi Ilyas, 2011)

Seorang Khatib Jum'at memiliki peran penting dalam penyelenggaraan salat Jumat. Mereka menjadi perwakilan Rasulullah SAW dan memimpin jamaah dalam salat Jumat, meskipun hanya untuk sementara. Oleh karena itu, seorang khatib seharusnya dipilih dengan bijaksana dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, bukan hanya sekadar pandai berbicara. (Budi Santoso, 2011) Tentu, sebagai seorang khatib, peran utamanya adalah sebagai seorang pendakwah yang menyebarkan dan mensyiarkan ajaran Islam. Dalam konteks ini, penekanan pada keberagaman dan rotasi penceramah masih relevan, karena mencerminkan prinsip inklusivitas dan kesempatan bagi berbagai suara dalam dakwah. Seorang khatib memiliki tanggung jawab besar untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara jelas, menarik, dan relevan bagi jemaah. Dalam memilih khatib, lembaga dakwah harus mempertimbangkan keahlian, pengalaman, dan kemampuan komunikasi dari para da'i yang diundang. Kehadiran da'i yang berbeda-beda dapat memberikan sudut pandang yang beragam, menjangkau berbagai kebutuhan dan kepentingan jemaah, serta memperkaya pengalaman keagamaan mereka. Selain itu, rotasi penceramah dapat memberikan kesempatan bagi para da'i untuk terus berkembang dalam keterampilan mereka dalam berdakwah, sementara juga mendorong inovasi dan keberagaman dalam penyampaian pesan agama. Dengan demikian, lembaga dakwah dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan mampu memperluas pengaruh positif ajaran Islam dalam masyarakat.

Pada hakekatnya khutbah adalah bagian dari bentuk dakwah. Kata khutbah secara bahasa berasal dari kata khataba yakhtubu masdarnya khutbatan yang artinya Pidato, ceramah, atau orasi di depan public. (Imam Ibnu Mansur, 1991) Sebagai proses dakwah tentu ada misis memberikan pengetahuan agama kepada masyarakat sebagai mad'u. Baik dari golongan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tua, muda ataupun anak-anak yang mayoritas pengetahuannya sangat kurang. Sehingga perlu diadakannya kegiatan dakwah berupa bimbingan mengenai aturan-aturan kehidupan sehari-hari atau yang berkenaan dengan ibadah sesuai dengan tuntunan agama. Supaya manusia mendapat pengetahuan baru sebagai bekal dalam menjalankan hidupnya, sehingga dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya. Khutbah merupakan bagian integral dari proses dakwah dalam Islam. Sebagai sebuah proses dakwah, tujuan utamanya adalah memberikan pengetahuan agama kepada masyarakat sebagai mad'u (orang yang didakwahi). Masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan, termasuk tua, muda, dan anak-anak, seringkali memiliki pengetahuan agama yang terbatas atau kurang memadai. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan dakwah yang lebih luas dan terstruktur, seperti bimbingan mengenai aturan-aturan kehidupan sehari-hari atau yang berkenaan dengan ibadah sesuai dengan tuntunan agama. Melalui kegiatan-kegiatan dakwah seperti ini, manusia dapat memperoleh pengetahuan baru sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat membedakan antara perilaku yang baik dan yang buruk, serta menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini tidak hanya membantu individu untuk memperbaiki diri, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk masyarakat yang lebih baik dan bertanggung jawab secara spiritual. Dalam konteks dakwah, penting untuk memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga relevan, mudah dimengerti, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dakwah tidak hanya menjadi upaya untuk menyebarkan pengetahuan agama, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk kesadaran dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Persepsi adalah pengalaman suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan. Jika dilihat dari segi bahasa, asal mula kata "persepsi" berasal dari bahasa Latin, yaitu "perceptio" yang berarti menerima atau mengambil.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persepsi merujuk pada proses di mana berbagai stimulus dipilih, diorganisir, dan diinterpretasikan menjadi informasi yang memiliki makna. ((Vinna Sri Yuniarti, 2015)

Tanggung jawab seorang pengurus masjid adalah memelihara masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah SWT. Perlu diperbaiki dengan baik bangunan dan ruangnya serta sarana dan prasarana yang tersedia. Selain itu pengurus masjid mengatur segala kegiatan yang dilaksanakan di masjid dan tanggung jawab pengurus untuk mengaturnya. (Hanim, Masayu S, 2008)

Pengurus masjid harus menyatu dengan jamaahnya. Mereka senantiasa berhubungan secara akrab dan bekerjasama secara padu dalam seluruh pelaksanaan kegiatan masjid agar masjid menjadi makmur. Pengurus menjaga sikap baiknya ketika memberikan pelayanan atau ketika bertukar pikiran dan bermusyawarah dengan jamaahnya. Modal kepribadian seperti itu memudahkan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas mereka, karna mereka mendapat dukungan dan peran serta jamaah. Pengurus dan jamaah masjid tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Pengurus tidak akan ada kalau tidak ada jamaah. Jamaah masjid tidak akan terurus kalau tidak ada pengurus masjid. Tanpa jamaah masjid akan kosong. Disinilah pentingnya hubungan antara pengurus dan jamaah masjid. (Ali Iskandar, 2019)

Pengurus masjid harus mampu mengoptimalkan peran masjid untuk kesejahteraan umat lahir dan batin. Pengelolaan masjid bukan hanya tentang menjaga keberlangsungan fisik bangunan, tetapi juga tentang mengoptimalkan peran masjid sebagai pusat spiritual dan sosial dalam masyarakat. Pengurus masjid memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kesejahteraan bagi umat dalam segala aspek kehidupan, baik lahir maupun batin. Dalam konteks ini, pengelolaan masjid haruslah komprehensif. Ini mencakup menyelenggarakan kegiatan ibadah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beragam dan memadai, seperti shalat lima waktu, ceramah agama, kajian kitab, dan lain-lain. Namun, lebih dari itu, pengurus masjid juga harus memperhatikan kebutuhan sosial, pendidikan, dan kesejahteraan umat Islam. Ini bisa dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, seperti program bantuan sosial, kelas-kelas pendidikan agama, pelatihan keterampilan, program pemberdayaan ekonomi, serta layanan konseling dan bimbingan spiritual.

Dengan demikian, masjid tidak hanya menjadi tempat untuk memperdalam keimanan dan ibadah, tetapi juga menjadi sumber daya yang aktif untuk meningkatkan kualitas hidup umat Islam secara menyeluruh. Pengelolaan yang efektif juga mencakup memastikan bahwa masjid menjadi tempat yang ramah dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau etnis. Dengan cara ini, masjid dapat menjadi pusat integrasi sosial yang memperkuat persatuan dan solidaritas dalam masyarakat. Keseluruhan, pengurus masjid memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mengoptimalkan peran masjid sebagai sumber kesejahteraan lahir dan batin bagi umat Islam. Merekalah yang bersentuhan langsung dengan aktivitas masyarakat dan jamaah dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan, perkataan dan keteladanan pengurus masjid dalam kehidup kesehariannya, baik yang bersifat ibadah maupun muamalah, sedikit banyaknya akan mempengaruhi juga pengalaman agama masyarakat yang ada di lingkungan masjid tersebut. (Muhammad Isa, 2018)

Persepsi yang berbeda antara individu satu dengan yang lain dapat mempengaruhi perilaku, tindakan, dan pengambilan keputusan mereka.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul peneliti, maka peneliti perlu memberikan penegasan dari istilah-istilah berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia disekelilingnya. Persepsi juga merupakan. Persepsi adalah proses batiniah di mana seseorang memperoleh, menyusun, dan memaknai informasi yang diterima dari indera untuk membentuk pemahaman tentang lingkungan sekitarnya. (Fadh Fawaz, 2020)
2. Pengurus Masjid adalah sekelompok orang yang mengelola segala kegiatan masjid dan memperbaiki tata kelola masjid Jama'ah atau mad'u merupakan pihak penerima pesan dakwah. Penilai da'i-da'i yang berdakwah. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap individu mad'u memiliki harapan-harapan pada saat mendengarkan materi dakwah. Mad'u atau jama'ah merujuk kepada kelompok orang yang menghadiri sebuah acara atau pertemuan tertentu, seperti pertemuan agama, seminar, atau acara olahraga. Namun, konsep jama'ah tidak hanya terbatas pada aspek agama. (Hariyanto, 2018)  
Pengurus adalah badan yang dibentuk oleh rapat anggota disertai dan disertai mandat untuk melaksanakan kepemimpinan. (X-Kanopi, 2011)
3. Lembaga dakwah IKMI mengajak, dan tetapi harus dikelola seperti sebuah perusahaan yang mengahragai nilai pengembangan profesionalisme. Lembaga dakwah akan kehilangan profesionalismenya jika ditandai dengan melemahnya sumber daya manusia. Dengan demikian, lembaga dakwah harus memiliki sebuah sistem pelatihan dan pendidikan yang berjalan secara kontinu untuk tetap berada dalam posisi yang kompetitif, terutama dalam menghadapi persoalan umat yang semakin kompleks. Dalam posisi ini, lembaga dakwah akan terus mendapat tuntutan dan kritikan dari masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi, oleh karenanya, administrator) jika ingin lembaganya tetap kompetitif dalam menghadapi tuntutan zaman dan dinamika umat yang semakin kompleks. (Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, 2006).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Pengurus Masjid Kelurahan Binawidya terhadap Penjadwalan Khatib Lembaga Dakwah IKMI di Kota Pekanbaru”.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Persepsi Pengurus Masjid Kelurahan Binawidya terhadap Penjadwalan Khatib Lembaga Dakwah IKMI di Kota Pekanbaru.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan bacaan untuk mendapatkan penambahan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi penulis untuk mengetahui seperti apa persepsi pengurus masjid kelurahan binawidya terhadap penjadwalan khatib lembaga dakwah IKMI di kota Pekanbaru
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika penulisan dalam rangka memudahkan untuk memahami.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

#### BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini peneliti mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini peneliti mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini peneliti mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini peneliti mengemukakan hasil penulisan dan pembahasan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain berbentuk jurnal yang relevansinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang terlaksana atau penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Agus Indra Kurniawan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang berjudul, “Persepsi Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Ar-Rahman dalam Pengembangan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Ar-Rahman Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu” dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Ar-Rahman memiliki persepsi yang baik atau bagus hal ini dibuktikan dengan jumlah santriwan/santriwati dan ustadz/ustadzah serta sarana dan prasarana yang cukup memadai, salah satunya ruang belajar yang nyaman dan bersih serta jumlah santriwan/santriwati yang meningkat setiap tahunnya dan dewan guru TPQ Ar-Rahman yang memiliki kualifikasi pengajar.

Adapun perbedaan antara penelitian yang akan penulis teliti terletak pada objek tempatnya, pada penelitian sebelumnya bertempat di Masjid Ar-Rahman Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu, sedangkan pada penelitian ini bertempat di Masjid Amanah Kelurahan Binawidya kota Pekanbaru. Adapun persamaannya sama-sama membahas tentang persepsi Jamaah.

2. Ardyansyah Yacob jurusan Muamalah Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, yang berjudul, “Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Jual Beli Dimasjid Agung Annur Provinsi Riau Ditinjau Menurut Hukum Islam” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktifitas jual beli di Masjid Agung



Annur Provinsi Riau terdapat barang-barang yang haram untuk di perjualbelikan dan pelaksanaan jual beli di Masjid Agung Annur Provinsi Riau juga belum benar menurut syariat Islam. Sedangkan di dalam agama Islam dianjurkan untuk tidak menjual barang-barang yang haram dan tidak melaksanakan aktifitas jual beli pada waktu shalat masuk.

Adapun perbedaan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada objek dan tentang perjualbelikan yang dilakukan Masjid Agung Annur, Serta Temuan penelitian dari penelitian penulis dan penelitian Masjid Agung Annur mungkin berbeda, karena fokus penelitian dan objek penelitian yang berbeda dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang persepsi dan untuk memahami persepsi jamaah terhadap masjid dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Penelitian Asep Shodiqin UIN Sunan Gunung Djati Bandung “Reposisi Muballigh: Dari Person DO Menuju Agent of Change”. Dakwah Islam sebagai usaha kegiatan orang beriman dalam mewujudkan ajaran Islam dengan menggunakan sistem dan cara tertentu dalam kenyataan hidup perorangan (fardiyah), keluarga (usrah), kelompok (thâifah), masyarakat (mujtamâ’ô) dan negara (dawlah) merupakan kegiatan yang menghendaki terbentuknya komunitas dan masyarakat muslim serta peradabannya. Tanpa adanya dakwah maka masyarakat muslim tidak dimungkinkan keberadaannya. Dengan demikian, dakwah merupakan pergerakan yang berfungsi menstransformasikan Islam sebagai ajaran (doktrin) menjadi kenyataan tata masyarakat dan peradabannya yang mendasarkan pada pandangan dunia Islam merupakan faktor dinamis dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas khayra ummah dan dawlah thayyibah.

Persamaan penelitian ini yakni memiliki kesamaan dalam topik bahasan terkait dakwah oleh Mubaligh. Sedangkan perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Firdausi Nuzula, Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim. “Trend Dakwah Mubaligh Milenial Analisis Terhadap Dakwah Melalui Platform Youtube”. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu semakin tingginya minat kelompok pemuda milenial terhadap kedua mubaligh ini karena beberapa faktor di antaranya yaitu penggunaan atribusi di mana mubaligh ini menggunakan pendekatan dakwah dengan gaya yang sedang diganderungi kalangan pemuda milenial. Disamping itu, secara substantif tumbuhnya kesadaran dalam mempelajari agama di kalangan pemuda milenial karena pikihan diksi yang dapat mempengaruhi aspek kejiwaan kelompok pemuda milenial serta kemampuannya dalam menjawab prolematika personal dan sosial kalangan milenial.

Persamaan penelitian ini yakni memiliki kesamaan dalam topik bahasan terkait dakwah oleh Mubaligh. Sedangkan perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian,

5. Radina Maulida Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta “Persepsi Masyarakat Terhadap Dakwah Majelis Ta’lim Masjid Jami’ Al-Anwar Gandul Depok,” Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi masyarakat terhadap dakwah Majelis Ta’lim Masjid Jami’ Al-Anwar begitu positif, karena banyak perubahan yang dirasakan oleh para mad’u. Terutama, kajian materi yang disampaikan dapat dipahami secara baik, sehingga mereka merasakan kenyamanan dalam hidup, dan ketenangan secara batin untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Dan penguasaan materi da’I menjadi faktor yang mendukung dan tingkat pemahaman jamaah yang berbeda-beda menjadi faktor penghambat dakwah di majelis ta’lim ini.

Adapun persamaan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada persepsi jamaah atau masyarakat terhadap lembaga-lembaga dakwah dan Fokus penelitian tersebut fokus pada persepsi jamaah atau masyarakat terhadap lembaga-lembaga dakwah, baik itu terkait dengan kinerja, keberhasilan, maupun kredibilitas. Adapun perbedaannya yaitu objek penelitiannya yang berbeda dan jamaah yang diteliti juga berbeda, dan



fokus penelitiannya karna objek penelitian yang berbeda dapat menghasilkan temuan yang berbeda.

## B. Kajian Teori

Untuk mengetahui persepsi jamaah masjid amanah terhadap lembaga dakwah IKMI Kota Pekanbaru maka terdahulu perlu diuraikan kajian teori yang berhubungan dengan tema penelitian untuk dijadikan landasan dalam analisis.

### 1. Persepsi

#### a. Pengertian persepsi

Dari sumber skripsi reni ramadhani dikutip dari skripsi Alo liliweru M.S, Komunikasi serba ada dan serba makna ed 1, cetakan ke-1 (jakarta: Kencana, 2011) h. 153. Dan dikutip dari skripsi Khaerul Umam, Prilaku Organisasi (Bandung: Pustaka Setia, 2010) h.67. menjelaskan bahwasanya Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia sekelilingnya.

Persepsi adalah cara individu mengambil informasi dari dunia sekitarnya melalui indera, kemudian memilih, mengelompokkan, dan memberikan makna pada informasi tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi bagaimana individu memahami dan merespons situasi yang dihadapi, serta membentuk pandangan mereka terhadap lingkungan dan orang di sekitarnya. Dengan kata lain, persepsi adalah proses psikologis yang memungkinkan individu untuk memahami dunia sekitar mereka. (Reni Ramadhani, 2021)

Persepsi dalam kamus diartikan sebagai proses pemahaman ataupun pemberian makna atas satu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Setiap saat, kita menerima banyak informasi dari lingkungan sekitar melalui indra-indra kita. Informasi ini kemudian diproses oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otak dengan cara mengorganisasi dan menghubungkan gejala-gejala yang terkait. Proses ini memungkinkan otak untuk memberikan arti pada informasi yang diterima, sehingga kita dapat memahami dan merespons situasi dengan tepat. Dengan demikian, hubungan antar gejala yang diterima oleh otak menjadi sangat penting dalam membentuk persepsi dan pemahaman kita tentang dunia di sekitar kita.

#### b. Jenis-jenis Persepsi

##### 1. Persepsi Diri

Persepsi diri adalah Upaya kita mengamati dalam diri kita sendiri, baik secara sifat, motivasi, perasaan dan emosi, serta lainnya. (Trismayarni Elen, et al, 2023) Persepsi diri berbasis pada apa yang dikagumi, sejauh mana objek yang dipersepsikan itu bernilai bagi dia, misalnya apa yang dia yakini sebagai sesuatu yang akan memberikan perasaan aman atau mungkin tidak nyaman. Konsep diri itu dibentuk oleh bagaimana individu berpikir tentang orang lain dan menerimanya, bagaimana individu diterima dalam suatu kelompok tertentu, juga dibentuk berdasarkan pengalaman masa lalu, atau yang berbasis pada asas manfaat dari informasi yang dia terima. Maksud dari persepsi diri ini adalah bentuk sudut pandang seseorang yang dia terima dalam diri dia sendiri.

##### 2. Persepsi Lingkungan

Persepsi lingkungan adalah interpretasi individu itu sendiri yang didasarkan pada latar belakang budaya, nalar dan pengalaman individu tersebut. (Rika Warnita. et al, 2015) Persepsi lingkungan dibentuk berdasarkan konteks dimana informasi itu diterima. Suatu contoh: ada sepasang suami istri yang sudah lama berumah tangga, tetapi ternyata sang suami tersebut selingkuh dengan perempuan lain. Otomatis sang istri sangat marah dan kecewa. Maka sang istri akan bilang: “Aku



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan mau bertemu dengan kamu” Ungkapan sang istri itu menggambarkan persepsi istri terhadap suaminya sesuai dengan konteks saat itu. Bayangkan pula jika anda bertemu dengan kedua orang tua yang sudah lama anda tinggal dikarenakan anda merantau mencari ilmu. Lalu ternyata Anda bilang “Aku tidak akan mau bertemu dengan kalian”. Dua contoh ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kata kata yang diucapkan sang istri dan anda telah mengalami perubahan makna. Hal ini menunjukan bahwa lingkungan di sekeliling kita dapat membentuk penyaring mental bagi persepsi manusia terhadap informasi.

#### 3. Persepsi yang Dipelajari

Persepsi yang dipelajari merupakan persepsi yang dibentuk karena individu mempelajari dari lingkungan sekitar, misalnya dari kebudayaan dan kebiasaan temanteman atau orang tua. Persepsi yang dipelajari berbentuk pikiran, ide atau gagasan dan keyakinan yang kita pelajari dari orang lain. (Alo Liliweri, 2010) Persepsi yang dipelajari merupakan proses di mana pengalaman atau pembelajaran sebelumnya memengaruhi bagaimana seseorang memahami dan memberi makna terhadap stimulus yang diterima dari lingkungan sekitarnya. Hal ini berarti bahwa pengalaman sebelumnya dapat membentuk pola pikir, pandangan, dan pengetahuan individu yang kemudian mempengaruhi persepsi mereka terhadap dunia di sekitar.

#### 4. Persepsi Fisik

Persepsi fisik adalah proses pengenalan dan penafsiran stimulus fisik atau energi dalam lingkungan yang diterima oleh indera manusia, seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecapan. Persepsi fisik dibentuk berdasarkan pada dunia yang serba terukur, misalnya secara fisik kita mendengar dan melihat sesuatu lalu diikuti dengan bagaimana kita memproses apa yang dilihat itu dalam pikiran dan akal. (Alo



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Liliweri, 2010) Persepsi fisik melibatkan pengolahan informasi sensorik dari indera-indera tersebut untuk menghasilkan pengalaman atau interpretasi tentang lingkungan disekitar kita. Proses persepsi fisik dimulai ketika stimulus fisik mencapai indera manusia, kemudian diubah menjadi sinyal listrik yang dikirimkan ke otak melalui saraf.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Robins (2005) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menafsirkan kesan-kesan indera menjadi suatu persepsi, ada tiga faktor, yaitu ;

- 1) Faktor dari karakteristik pribadi atau pemersepsi seperti ; sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan (ekspektasi).
- 2) Faktor Siruasional seperti : Waktu, keadaan/tempat keja, keadaan sosial. Faktor dalam target seperti ; Hal-hal yang baru, gerakan, bunyi, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kesamaan. (Maropen Simbolon, 2008)

Selain itu ada juga beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor eksternal
  - a) Kontras : cara termudah untuk menarik perhatian adalah dengan membuat kontras baik warna, ukuran, bentuk atau gerakan. (Susanti, 2021)
    - 1) Kontras warna jika kita naik gunung maka kita dianjurkan menggunakan jaket warna jingga. Hal ini untuk memudahkan pencarian jika kita tersesat di gunung. Warna jingga yang kontras dengan warna hijau di sekelilingnya akan lebih cepat menarik perhatian kita.
    - 2) Kontras ukuran : cara ini banyak dilakukan oleh perusahaan iklan, dimana mereka akan membuat papan



iklan yang besar sekali (baliho) seperti yang dilakukan iklan-iklan rokok.

- 3) Kontras bentuk: di antara kumpulan orang yang kurus-kurus maka kita akan cepat menjadi perhatian orang jika kita berbadan gemuk.
  - 4) Kontras gerakan gerakan akan menarik perhatian kita jika benda - benda lainnya diam. Misalnya jika pada saat kuliah ada seorang mahasiswa yang terkantuk-kantuk dan kepalanya terayun - ayun, maka dosen pasti akan dengan cepat memperhatikan mahasiswa ini dan menegurnya. Iklan teh celup juga menggunakan teknik ini, dimana tangan seorang wanita yang bergerak-gerak ketika mencelupkan tehnya akan menarik perhatian kita diantara iklan lainnya yang diam.
- b) Perubahan intensitas: suara yang berubah dari pelan menjadi keras, atau cahaya yang berubah dengan intensitas tinggi akan menarik perhatian. Misalnya iklan dengan suara yang tiba-tiba menjadi keras akan lebih menarik perhatian. Atau kedipan lampu yang menyilaukan akan menarik perhatian.
  - c) Pengulangan iklan yang diulang-ulang akan lebih menarik perhatian, walaupun sering kali merasa jengkel dibuatnya. Dengan pengulangan, walaupun pada mulanya stimulus tersebut tidak masuk dalam rentang perhatian kita, maka akhirnya akan mendapat perhatian kita.
  - d) Sesuatu yang baru: suatu stimulus yang baru akan lebih menarik perhatian kita daripada sesuatu yang telah kita ketahui. misalnya muncul suatu cara terapi yang baru, dimana seseorang akan dimasukkan dalam kapsul dan akan dipijat melalui alat, maka orang akan tertarik daripada melihat alat pijat yang konvensional. Itulah sebabnya industry yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproduksi barang-barang konsumtif selalu mengembangkan model terbarunya.

- e) Sesuatu yang menjadi perhatian orang yang banyak: suatu stimulus yang menjadi perhatian orang banyak akan menarik perhatian kita. Misalnya jika ada segerombolan orang yang berkerumun di rel kereta api, maka kita juga akan tertarik untuk melihat apa yang dilihat oleh gerombolan orang tersebut.

#### 2) Faktor Internal

Faktor internal yang ada pada seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang menginterpretasikan stimulus yang dilihatnya. Itu sebabnya stimulus yang sama dapat dipersepsikan secara berbeda. (Susanti, 2021)

##### a) Pengalaman/pengetahuan

Pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah kita pelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretasi. Dengan kata lain, apa yang kita lihat akan mempengaruhi apa yang ia rasakan di kemudian harinya. Oleh karena itu, berilah pengalaman dan pengetahuan yang positif sehingga seseorang akan mempersepsikan dunia dengan lebih positif pula.

##### b) Harapan atau expectation

Harapan terhadap sesuatu akan mempengaruhi persepsi terhadap stimulus. Jika anda datang ke rumah sakit membawa seseorang dalam keadaan gawat, maka ketika ada seseorang dengan jas putih datang, maka anda akan langsung memanggilnya sebagai dokter, maka anda akan kecewa dan berteriak, "mana dokternya ?"



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Kebutuhan

Kebutuhan akan menyebabkan stimulus tersebut dapat masuk rentang perhatian kita dan kebutuhan ini akan menyebabkan kita menginterpretasikan stimulus secara berbeda.

#### d) Motivasi

Motivasi akan mempengaruhi persepsi seseorang. Jika seseorang ingin lulus dengan cumlaude maka angka B akan diinterpretasikan sebagai nilai yang buruk, namun jika seseorang ingin cepat lulus maka nilai B akan diinterpretasikan sebagai nilai yang sudah baik. Atau seseorang yang termotivasi untuk menjaga kesehatannya akan menginterpretasi rokok sebagai sesuatu yang negatif.

#### e) Emosi

Emosi seseorang akan mempengaruhi persepsinya terhadap stimulus yang ada. Emosi takut juga akan mempengaruhi persepsi kita terhadap rasa sakit.

#### f) Budaya

Seseorang dengan latar belakang budaya yang sama akan menginterpretasikan orang-orang dalam kelompoknya secara berbeda, namun akan mempersepsikan orang-orang di luar kelompoknya sebagai sama saja.

### d. Proses Persepsi

Proses terjadinya persepsi dimulai dari :

#### 1) Tahap penerimaan rangsangan

Ditentukan oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar manusia itu sendiri yang meliputi faktor lingkungan yaitu ekonomi, sosial politik, faktor konsepsi yaitu pendapat dari teori seseorang tentang manusia dengan segala tindakannya, faktor yang berkaitan dengan dorongan dan tujuan seseorang untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan suatu rangsangan, faktor pengalaman masa lalu atau latar belakang kehidupan akan menentukan kepribadian seseorang.

#### 2) Proses seleksi

Dilakukan karena keterbatasan manusia dalam menerima rangsangan

#### 3) Proses penutupan

Proses ini terjadi karena keterbatasan tingkat kemampuan seseorang dalam menerima rangsangan kemudian kekurangan informasi ditutupi dengan pengalamannya sendiri. (Susanti, 2021)

## 2. Masjid

### a. Pengurus Masjid

Kepengurusan merupakan unsur menentukan dari adanya organisasi. Tanpa adanya pengurus maka organisasi tersebut tidak disebut sebagai organisasi tetapi hanya sekumpulan orang saja tanpa tujuan yang jelas. Pada tulisan ini dibahas tentang sesuatu yang berkenaan dengan pemilihan pengurus, pengukuhan pengurus ta'mir, komposisi pengurus, integritas pengurus, bagan struktur organisasi dan pertemuan pengurus. (Ali Iskandar, 2019)

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan. Tugas dan tanggung jawabnya cukup berat. Sebagai orang yang dipilih dan dipercaya oleh jamaah, dia diharapkan dapat menunaikan tugas dengan baik dan bertanggung jawab. Tidak berlebihan jika pengurus masjid adalah pribadi yang memiliki jiwa pengabdian dan ikhlas. Adapun yang menjadi tugas dan tanggungjawab pengurus masjid antara lain:

#### 1) Memelihara Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah SWT.

Perlu dipelihara dengan baik bangunan dan ruangnya serta sarana dan prasarana yang tersedia perlu dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian yang kotor dan memperbaiki yang rusak serta merawat sarana dan prasarana yang ada agar dapat dipergunakan selama mungkin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengatur Kegiatan segala kegiatan yang dilaksanakan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus untuk mengaturnya. Pengurus harus terlebih dahulu menyusun program atau rencana kegiatan sebelum pada tahap pelaksanaannya. Program yang disusun mungkin sajahanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan sampai kejangka panjang. Dengan adanya perencanaan seperti ini kegiatan masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah.
- 3) Memakmurkan Masjid, Allah berfirman "Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta tidak takut kecualikepada Allah. Merekalah orang-orang yang perjalanan satu priode kedepan. (Ali Iskandar, 2019)

#### b. Peran Masjid

Keberadaan masjid berperan penting dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah umat Islam. Secara kuantitas masjid dapat menampung umat Islam dalam melakukan ibadah di masjid tersebut. Secara kualitas keberadaannya menjadi fasilitas bagi umat Islam dalam melakukan beragam kegiatan umat islam yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas umat Islam khususnya kualitas keagamaannya. Di masa Nabi Muhammad SAW ataupun di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat kegiatan kaum muslimin. Kegiatan dibidang pemerintahan pun mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan dan kemiliteran dibahas di masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, sebagai ajang halaqah atau diskusi apapun tentang kemajuan umat, tempat mengaji dan mengkaji serta memperdalam ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT sebagai tempat shalat dan beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan untuk mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Dalam masjid inilah mereka menundukkan diri ke hadapan Nya dengan melepas segala atribut sosial maupun kepentingan dunia. (Ali Iskandar, 2019)

Pada intinya masjid memiliki fungsi normatif dan aplikatif. Secara normatif masjid berfungsi sebagai tempat ibadah yang representatif bagi umat Islam yang setiap saat menggunakannya. Masjid juga sebagai tempat kegiatan keislaman atau dikenal dengan syiar Islam yang dilakukan setiap saat, sebagai pusat kegiatan ilmu pengetahuan. Dan yang lebih penting adalah sebagai tempat pembinaan mental - spiritual bagi umat Islam.

Disamping fungsi normatif diatas, masjid juga memiliki fungsi aplikatif sebagai tempat berlangsung ragam kegiatan umat islam secara spesifik. Fungsi aplikatif tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan sholat rawatib yang nyaman dan aman.
- 2) Menyelenggarakan beragam kegiatan keislaman yang dibutuhkan para jamaah.
- 3) Menyelenggarakan pengajian, kajian, pendidikan ataupun kegiatan yang bersifat transformasi ilmu pengetahuan dan akhlaq.
- 4) Keberadaannya menjadikan tempat yang nyaman, tenang dan tentram serta memberikan kesan relijius bagi para jamaah baik jamaah insidental maupun jamaah rutin.
- 5) Masjid sebagai tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT
- 6) Masjid sebagai tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri. Menggembleng bathin untuk membina kesadaran dan mendapatkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman keagamaan sehingga dapat memelihara keseimbangan jiwa dan raga keutuhan kepribadian. Serta

- 7) Masjid sebagai tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- 8) Masjid sebagai tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan. (Ali Iskandar, 2019)

### 3. Indikator Persepsi

Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisis (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Pendapat Robbins lebih melengkapi pendapat-pendapat sebelumnya, yaitu adanya unsur -unsur evaluasi atau penilaian terhadap obyek persepsi. Robbins menetapkan indikator-indikator.

Persepsi menjadi dua macam, yaitu: (Rofiq Faudy Akbar, 2015)

#### a. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.

#### b. Evaluasi

Rangsang-rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Sedangkan indikator persepsi menurut Bimo Walgito antara lain:

#### a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap



secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

b. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual. (Rofiq Faudy Akbar, 2015)

Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut. Berdasarkan atas hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama tetapi karena pengalaman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

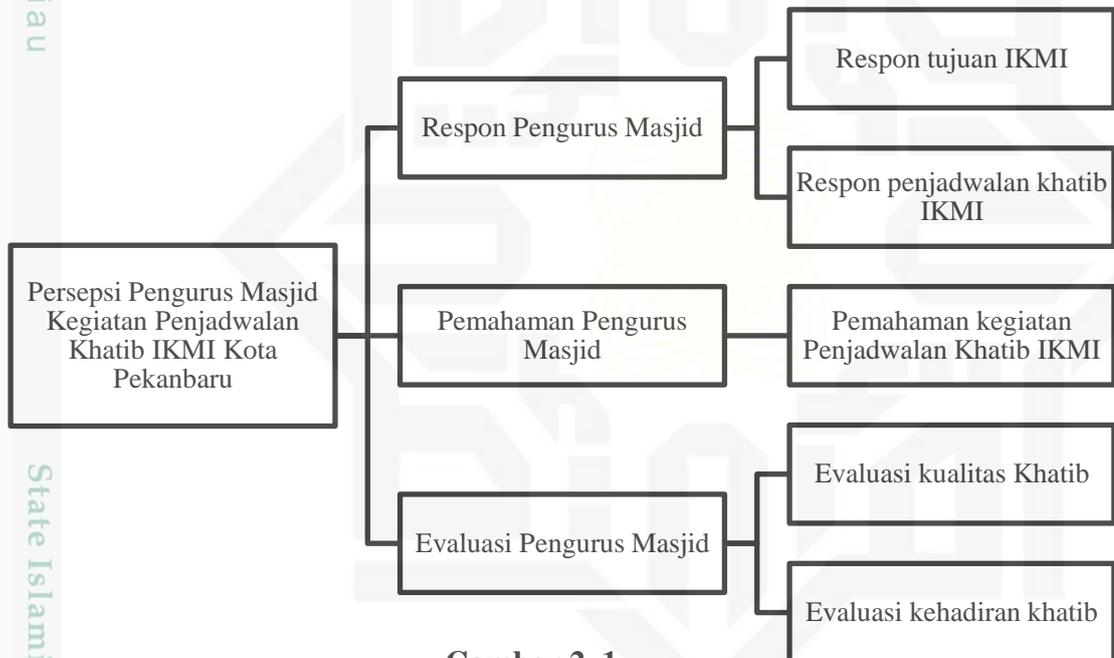
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deksripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berpikir**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang analisisnya secara umum menggambarkan dan menggunakan data-data lapangan sebagaimana adanya.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian lapangan dan dengan data-data lapangan atau wawancara serta dokumentasi.

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid-Masjid yang berada di Kelurahan Binawidya yang menggunakan Lembaga Dakwah IKMI Kota Pekanbaru.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan selesainya penelitian ini.

### C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, (Asep Saeful Muhtadi, 2014) yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti dari data pertamanya melalui penelitian lapangan. (Sumadi Suryabrata, 1995)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Data Sekunder, adalah data pendukung yang diperoleh dari document-dokumen, wawancara, buku-buku, serta hasil penelitian lain yang berkenaan dengan penelitian ini.

#### D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yaitu teknik turun lapangan yang mana peneliti secara langsung bertemu tatap muka dengan pengurus-pengurus masjid yang berada di Kelurahan Binawidya. Adapun jumlah masjid yang dijadikan informan pada penelitian ini adalah 5 masjid dilingkungan Kelurahan Binawidya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama Masjid	Informan	Jabatan
1	Masjid Wahdatul Ummah	Hartono	Ketua Pengurus
2	Masjid Amanah	Nasrun	Ketua Pengurus
3	Masjid Athaya Illahi	Febliil Huda	Ketua Pengurus
4	Masjid Nurul Hidayah	Zainuddin	Ketua Pengurus
5	Masjid Nurul Iman	Syarif	Ketua Pengurus

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari informasi bagi kepentingan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi mengamati data secara langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dilapangan. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat seperti daftar catatan dan alat-alat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekam elektronik tape recorder, kamera dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. (Asep Saeful Muhtadi, 2015)

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah bertemu langsung atau tatap muka dengan pengurus masjid tersebut. Dengan wawancara proses memperoleh keterangan atau data akan lebih efektif dan mempermudah peneliti dan responden. (Janu Murdiyatomoko, 2007)

Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Metode ini dimaksudkan untuk mendapat informasi secara mendalam tentang pendapat, persepsi, penerimaan, atau kepercayaan masyarakat terhadap program yang telah ada atau program yang sedang dijalankan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi suatu proses pencatatan pengumpulan data dan bukti-bukti serta dokumen yang berkaitan dengan pengurus masjid Kelurahan Binawidya yang dilakukan oleh peneliti. (Mohammad Reevany Bustami, et al, 2021)

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data yang penting karena dapat memberikan akses pada sumber-sumber informasi yang bervariasi dan melengkapi data yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya.

### F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (M. Burhan Bungin, 2007) Untuk menguji keabsahan peneliti menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan wawancara sama

dengan metode observasi atau apakah hasil obseravi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai.

## G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. (Suharsimi dan Arikunto, 2006)

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan yang perhatian untuk menyederhanakan data. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah yang diringkaskan, lalu disusun dengan sistematis, serta ditunjukkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan

### 2. Metode Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart*, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan / Verifikasi kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitaitaif adalah menarik kesimpulan dimana setiap kesimpulan awal masih dengan kesimpulan yang sementara akan berubah bila diperoleh dengan data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Maka dikemukakan pada tahap awal masih dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

### A. Kelurahan Bina Widya

#### 1. Profil Kelurahan Bina Widya

Kelurahan Bina Widya merupakan salah satu wilayah yang cukup baru dimekarkan yang berdasarkan pecahan dari Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan. Pengukuhan dilaksanakan langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Pekanbaru, Edwar Sanger di halaman kantor Lurah Sungai Sibam Kecamatan Payung Sekaki. Pemekaran sejumlah Kelurahan yang ada tahun 2017 ini di mekarkan untuk mempermudah proses pelayanan terhadap masyarakat khususnya untuk masyarakat yang ada di kelurahan binawidya.

Adapun batas wilayah kecamatan Binawidya yang baru, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) Perda Nomor 2 tahun 2020 adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Marpoyan Damai
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan dengan Kabupaten Kampar.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Tuahmadani

#### 2. Visi, Misi, dan Moto Organisasi

Ketika mendirikan sebuah organisasi, perusahaan ataupun entitas tertentu diperlukan impian dan tujuan yang ingin dicapai. Selain tujuan utama, biasanya juga memiliki gagasan target-target jangka panjang, visi dan misi termasuk kedalam gagasan atau pedoman tersebut.

Visi sendiri adalah pandangan mengenai arah berupa cita-cita suatu organisasi. Sedangkan misi merupakan tahapan-tahapan berupa penjabaran dari sebuah visi. Visi Kecamatan Binawidya memiliki visi-misi yang tertuang dalam Permendagri nomor 86 tahun 2017 yang menyatakan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa visi misi kepala daerah dituangkan dalam RPJMD tahun 2017-2022 sehingga harus dijabarkan dalam program kegiatan perangkat daerah yang sesuai dengan visi dan misi Walikota/Wakil Walikota terpilih sebagai berikut:

***“Terwujudnya Pekanbaru sebagai Smart City yang Madani (Pekanbaru Smart City Madani)”***

Penjelasan dari terminology Visi tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- *Smart City* adalah Kota Pintar atau Kota Cerdas, yaitu sebuah tatanan kota yang menggunakan sistem teknologi informasi sehingga memudahkan di dalam pengelolaan kota dan pelayanan warganya. *Smart City* ini meliputi 6 (enam) pilar, yaitu *Smart Government* (pemerintahan pintar), *Smart Economy* (ekonomi pintar), *Smart Mobility* (mobilitas pintar), *Smart People* (masyarakat pintar), *Smart Living* (lingkungan pintar), dan *Smart Live* (Hidup pintar).
- Madani adalah Kota yang memiliki akhlak mulia, peradaban maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, gotong royong, toleran, dalam system politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, berpendidikan maju, berbudaya Melayu, aman, nyaman, damai, sejahtera, bertanggung jawab serta berlandaskan iman dan taqwa.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, sesuai dengan harapan terwujudnya Pekanbaru sebagai Smart City yang Madani, maka Misi Pembangunan Kota Pekanbaru Tahun 2017 - 2022 adalah sebagai berikut:

- *Pertama* : Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi;
- *Kedua* : Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

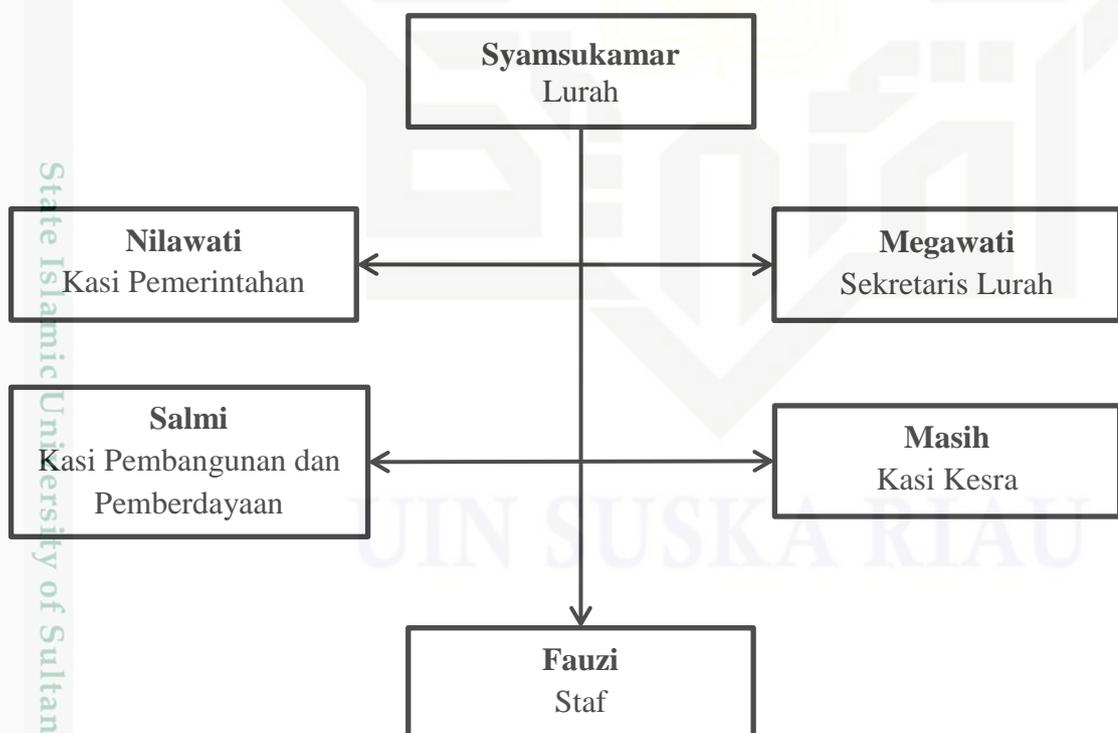
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Ketiga* : Mewujudkan Pekanbaru Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Memadai (sesuai dengan RPJP tahap ke-3);
- *Keempat* : Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE);
- *Kelima* : Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)

Moto dan Nilai-nilai Organisasi Sejak dikeluarkannya Perda Nomor 2 Tahun 2020 belum adanya penetapan nilai-nilai organisasi pada Kecamatan Binawidya yang baru akan tetapi masih menggunakan moto yang ditetapkan Kecamatan Tampan yakni Senyum, Sapa, Layani dengan pelayanan yang MANTAP, yaitu MANDiri, TANGguh dan Profesional.

### 3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi adalah sebagai berikut



**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi Kelurahan Binawidya**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. IKMI Kota Pekanbaru

IKMI sebagai organisasi Islam yang bergerak di bidang dakwah Islamiyah secara resmi berdiri pada tanggal 26 April 1973 di Jakarta, dengan Akta Notaris Babesa Daeng Lalo, SH No. 070, yang pendirinya di pelopori oleh tokoh-tokoh Dewan Dakwah, sebagai sayap Dewan Dakwah untuk mengembangkan dakwah Islam yang diikuti pendiri cabang-cabangnya di beberapa daerah.

Munculnya suatu organisasi kemasyarakatan tidak terlepas dari situasi dan kondisi tertentu yang melatarbelakanginya, baik ideology, politik, ekonomi, dan sosial budaya. Kesadaran suatu kelompok masyarakat terhadap situasi dan kondisi yang terjadi pada masanya mendorong mereka untuk mengambil peranan. Dalam hal ini salah satu inisiatif yang biasanya mereka lakukan adalah mendirikan suatu organisasi kemasyarakatan sebagai wadah untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu secara sistematis. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang berbasis kegiaian keagamaan di Indonesia adalah Ikatan Keluarga Masjid Indonesia atau IKMI. Pendirian IKMI dilator belakang oleh situasi dan kondisi masyarakat Indonesia yang banyak larut dalam pergolaakan politik, gangguan keagamaan, dan sebagainya.

Ikatan Keluarga Masjid Indonesia Koordinator Wilayah Riau memiliki tugas mengatur semua permasalahan yang timbul baik masjid, musholla, maupun mubaligh dan mubalighah. Melihat adanya kebutuhan kota yang mendesak, menyangkut kepentingan umat, maka IKMI Koordinator Wilayah Riau memberikan mandate kepada Amirullah Rasyad untuk membentuk pengurus Ikatan Keluarga Masjid Indonesia (IKMI) Kota Pekanbaru. Keputusan Ikatan Keluarga Masjid Indonesia Koordinator Wilayah Riau ini didukung oleh Walikota Pekanbaru saat itu Bapak H. Herman Abdullah yang mana beliau melihat bahwa bantuan yang selama ini diberikan pemerintah hanya dapat dilakukan dikawasan provinsi, untuk lebih memajukan serta memaksimalkan lagi tugas Ikatan Keluarga Masjid



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (IKMI) Koordinator Wilayah Riau, maka Walikota Pekanbaru memberikan saran agar dibentuk IKMI Kota Pekanbaru supaya bantuan yang diberikan pemerintah bukan hanya di Provinsi saja, namun dari Kota Madya juga bisa mendanai kegiatan Ikatan Keluarga Masjid Indonesia (IKMI) Kota Pekanbaru.

Ikatan Keluarga Masjid Indonesia (IKMI) Kota Pekanbaru adalah salah satu yayasan yang menghimpun masjid dan musholla sebagai anggotanya, sedangkan para mubaligh dan mubalighah sebagai ujung tombak dalam melakukan dan melaksanakan tugas “Amar Ma’ruf Nahi Mungkar” untuk menentukan dan mengajak umat Islam supaya mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

Visi IKMI Kota Pekanbaru ialah *Terwujudnya unit-unit milik Dewan Da’wah sebagai suatu perusahaan yang maju dan professional dalam berbagai usaha yang dapat menunjang kegiatan Dewan Da’wa*. Sedangkan yang menjadi misi IKMI Kota Pekanbaru diantaranya :

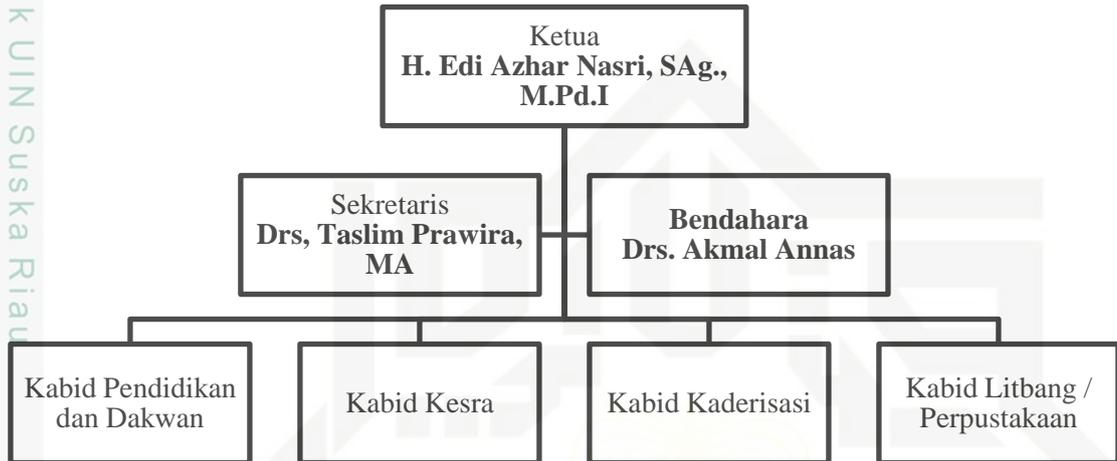
1. Meningkatkan kinerja unit-unit usaha Dewan Da’wah yang telah berdiri agar dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi Dewan Da’wah.
2. Mengembangkan asset yang dimiliki Dewan Da’wah berupa tanah dan bangunan dalam bentuk pengembangan bisnis yang menguntungkan dan memberi manfaat bagi Dewan Da’wah, para Dai, karyawan dan masyarakat sekitarnya.
3. Meningkatkan kualitas serta kuantitas ummat.
4. Menjadikan umat islam lebih berkualitas dalam mengadakan dakwah Islamiyah

Sedangkan tujuan IKMI Kota Pekanbaru diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan dakwah umat.
2. Merakit atau menyatukan masjid, musholla, Da’i dan umat.

3. Mengimarohkan masjid.
4. Membentengi aqidah umah, membina jama'ah masjid, musholla, dana rah kiblat.

Berikut adalah struktur organisasi IKMI Kota Pekanbaru:



**Gambar 4. 2**  
**Struktur Organisasi IKMI Kota Pekanbaru**

### Keanggotaan IKMI

IKMI Kota Pekanbaru memiliki keanggotaan yang terdiri dari Mubaligh dan Pengurus Masjid / Musholla disekitar lingkungan Kota Pekanbaru. Keanggotaan Mubaligh terdiri dari Dai yang mengisi kegiatan Khutbah pekanan dan santapan rohani ramadhan. sedangkan keanggotaan pada Masjid dan Musholla adalah rumah ibadah yang membutuhkan IKMI dalam mengisi kegiatan Mubaligh di lingkungannya.

Adapun rincian keanggotaan di IKMI Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 1**  
**Keanggotaan Mubaligh IKMI Kota Pekanbaru**

No	Dai	Jumlah
1	Laki-laki	593
2	Perempuan	44
	Total	673

Sedangkan keanggotaan Masjid dan Musholla di IKMI Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Keanggotaan Masjid dan Musholla IKMI Kota Pekanbaru**

No	Masjid / Musholla	Jumlah
1	Masjid	517
2	Musholla	138
	Total	655

Berdasarkan data di atas terdapat 635 rumah ibadah yang terdiri dari 517 masjid dan 138 musholla yang menjadi anggota dari IKMI Kota Pekanbaru (rincian nama masjid di lampirkan).

### **C Masjid Kelurahan Bina Widya**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Bina Widya Kota Pekanbaru. Adapun beberapa masjid yang ada di kelurahan Bina Widya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 3**  
**Daftar Masjid / Musholla IKMI Kota Pekanbaru di Kelurahan Bina Widya**

No	Nama Masjid	Alamat
1	Masjid Wahdatul Ummah	Jalan Kamboja, Kelurahan Bina Widya.
2	Masjid Al Adlin	Jl. Melati, Kelurahan Bina Widya
3	Masjid Raudatul Jannah	Perum GTM, Kelurahan Bina Widya
4	Masjid Az-Zikra	Jl. BeringinKelurahan Bina Widya
5	Masjid Baitul Amal	Perum Pesona, Kelurahan Bina Widya
6	Masjid Amal Ikhlas	Perumahan Pemda, Kelurahan Bina Widya
7	Masjid Al Jabbar	Perumahan Athaya, Kelurahan Bina Widya
8	Masjid Nurul Iman	Jl. Pelita, Kelurahan Bina Widya
9	Masjid Nurul Ikhlas	Jl. Melati, Kelurahan Bina Widya
10	Masjid Amanah	Perumahan Nuansa Residences, Kelurahan Bina Widya
11	Masjid Athaya Illahi	Perumahan Athaya 2, Jalan Melati. Kelurahan Bina Widya
12	Masjid Nurul Hidayah	Jl Kayu Ulin. Kelurahan Bina Widya
13	Masjid Al Ikhlas	Jl Melati, Kelurahan Bina Widya
14	Masjid Daarut Taufiq	Jl. Air Hitam
15	Masjid Nurul Ikhlas	Jl. Kayu Cengkeh, Kelurahan Bina Widya
16	Mushola Al Hidayah	Perumahan Athaya III, Kelurahan Bina Widya
17	Musholla Al Anbiya	Perumahan Dwi, Kelurahan Bina Widya
18	Musholla Al Barokah	Perumahan BSD Cluster, Kelurahan Bina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Widya
19	Musholla Al Ikhlas	Perumahan Citra regency, Kelurahan Bina Widya
20	Musholla Istiqomah	Jl. Nuansa, Kelurahan Bina Widya
21	Musholla Baitussalam	Griya kenari Indah, Kelurahan Bina Widya
22	Musholla Ruadhatul Jannah	Kelurahan Bina Widya
23	Musholla Al bari	Jl.Semangka, Kelurahan Bina Widya

Lokasi penelitian ini terletak pada Masjid di lingkungan kelurahan Bina Widya. Adapun jumlah masjid yang menjadi objek dari penelitian ini adalah 3 masjid yakni Masjid Wahdatul Ummah, Masjid Amanah, dan Masjid Athaya Illahi. Berikut adalah profil dari masjid yang menjadi lokasi penelitian ini:

#### 1. Masjid Wahdatul Ummah

Masjid wahdatul ummah adalah salah satu masjid yang berada di lingkungan kelurahan Bina Widya. Masjid ini terletak di Jalan Kamboja, Kelurahan Bina Widya. Gaya bangunan masjid yang lama menimbulkan gairah pengurus untuk melakukan pembangunan masjid baru dengan kaidah arsitektur islami dengan ukuran masjid yang lebih besar.

Masjid Wahdatul Ummah ini berdiri di atas Tanah Wakaf dari seorang hamba Allah yang diserahkan untuk kebutuhan ibadah masyarakat muslim di lingkungan jalan kemboja. Sehingga diketahui bahwa kepemilikan masjid adalah sepenuhnya dimiliki oleh masyarakat.

Masjid ini memiliki beberapa fasilitas pendukung yang menjadikan masjid ini ramah dan nyaman untuk digunakan beribadah. Fasilitas yang dimaksud adalah dengan adanya TPA (Taman Pendidikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Quran) bagi anak-anak, ruang parkir yang luas, sekretariat masjid, penyelenggaraan fardhu kifayah, ambulan, dan lain sebagainya.

Masjid ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. mulai dari kegiatan ibadah sholat lima waktu, kajian, wirid rutin, majelis taklim ibu-ibu dan lain sebagainya. Adapun masjid ini memiliki jemaah sekitar 200 jamaah.



**Gambar 4. 3**  
**Masjid Wahdatul Ummah**

## 2. Masjid Amanah

Masjid Amanah adalah salah satu masjid yang berada di lingkungan kelurahan Bina Widya. Masjid ini terletak di lingkungan Perumahan Nuansa Residences, Kelurahan Bina Widya. Masjid ini terletak di tengah perumahan atau juga dikenal sebagai masjid kompleks. Sehingga mampu menampung jamaah dari perumahan Nuansa Residences tersebut.

Masjid Amanah ini berdiri di atas Fasilitas Umum yang dihibahkan dari pengembang perumahan Nuansa Residences yang diserahkan untuk kebutuhan ibadah masyarakat muslim. Walaupun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di atas tanah fasilitas umum yang diberikan oleh pengembang, namun saat ini masjid telah resmi dikelola oleh masyarakat.

Masjid ini memiliki beberapa fasilitas pendukung yang menjadikan masjid ini ramah dan nyaman untuk digunakan beribadah. Fasilitas yang dimaksud adalah dengan adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) bagi anak-anak, ruang parkir yang luas, sekretariat masjid, penyelenggaraan fardhu kifayah, ambulan, dan lain sebagainya.

Masjid ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. mulai dari kegiatan ibadah sholat lima waktu, kajian, wirid rutin, majelis taklim ibu-ibu dan lain sebagainya. Adapun masjid ini memiliki jemaah sekitar 150 jamaah.



**Gambar 4. 4**  
**Masjid Amanah**

### 3. Masjid Athaya Illahi

Masjid Athaya Illahi adalah salah satu masjid yang berada di lingkungan kelurahan Bina Widya. Masjid ini terletak di Perumahan Athaya 2, Jalan Melati. Kelurahan Bina Widya. Masjid ini berada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilingkungan kompleks perumahan menyebabkan masjid ini sangat ramai dan sangat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Masjid Athaya Illahi ini berdiri di atas Fasilitas Umum yang dihibahkan dari pengembang perumahan Athaya 2 yang diserahkan untuk kebutuhan ibadah masyarakat muslim. Walaupun berada di atas tanah fasilitas umum yang diberikan oleh pengembang, namun saat ini masjid telah resmi dikelola oleh masyarakat.

Masjid ini memiliki beberapa fasilitas pendukung yang menjadikan masjid ini ramah dan nyaman untuk digunakan beribadah. Fasilitas yang dimaksud adalah dengan adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) bagi anak-anak, ruang parkir yang luas, sekretariat masjid, penyelenggaraan fardhu kifayah, ambulans, dan lain sebagainya.

Masjid ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. mulai dari kegiatan ibadah sholat lima waktu, kajian, wirid rutin, majelis taklim ibu-ibu dan lain sebagainya. Adapun masjid ini memiliki jemaah sekitar 300 jamaah.



**Gambar 4. 5**  
**Masjid Athaya Illahi**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Masjid Nurul Iman

Masjid Nurul Iman adalah salah satu masjid yang berada di lingkungan kelurahan Bina Widya. Masjid ini terletak di Jalan Pelita. Kelurahan Bina Widya. Masjid ini berada dilingkungan kompleks perumahan menyebabkan masjid ini sangat ramai dan sangat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Masjid Nurul Iman memiliki beberapa fasilitas pendukung yang menjadikan masjid ini ramah dan nyaman untuk digunakan beribadah. Fasilitas yang dimaksud adalah dengan adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) bagi anak-anak, ruang parkir yang luas, sekretariat masjid, penyelenggaraan fardhu kifayah, ambulan, dan lain sebagainya.

Masjid ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. mulai dari kegiatan ibadah sholat lima waktu, kajian, wirid rutin, majelis taklim ibu-ibu dan lain sebagainya. Adapun masjid ini memiliki jemaah sekitar 90 jama



**Gambar 4. 6**  
**Masjid Nurul Iman**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Masjid Nurul Hidayah

Masjid Nurul Hidayah adalah salah satu masjid yang berada di lingkungan kelurahan Bina Widya. Masjid ini terletak di Jl Kayu Ulin. Kelurahan Bina Widya.

Masjid ini memiliki beberapa fasilitas pendukung yang menjadikan masjid ini ramah dan nyaman untuk digunakan beribadah. Fasilitas yang dimaksud adalah dengan adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) bagi anak-anak, ruang parkir yang luas, sekretariat masjid, penyelenggaraan fardhu kifayah, ambulan, dan lain sebagainya.

Masjid ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. mulai dari kegiatan ibadah sholat lima waktu, kajian, wirid rutin, majelis taklim ibu-ibu dan lain sebagainya. Adapun masjid ini memiliki jemaah sekitar 100 jamaah



**Gambar 4. 7**  
**Masjid Nurul Hidayah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa pengurus masjid di lingkungan kelurahan Binawidya memiliki persepsi yang baik pada kegiatan penjadwalan khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis pada 3 indikator persepsi dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada indikator respon / tanggapan, hasil menyatakan bahwa pembentukan IKMI Kota Pekanbaru sebagai solusi mengatasi masalah di Masjid dan Musholla sudah baik. Hal ini disebabkan tidak semua pengurus masjid tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi seluruh kebutuhan dakwah di lingkungan masjid. Namun harapannya, IKMI tidak hanya memberikan bimbingan dalam memberikan penjadwalan khatib saja namun juga membantu masjid dalam kegiatan pembinaan dalam penyelenggaraan fardhu kifayah, jaringan komunikasi masjid, pelatihan manajemen masjid, dan lain sebagainya. Adapun respon dari pengurus masjid terhadap kegiatan penjadwalan khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru sudah sangat baik. Sebab hal ini memang merupakan salah satu kebutuhan utama bagi masjid.
2. Pada indikator pemahaman pengurus terhadap penjadwalan khatib, diketahui bahwa masih kurangnya pemahaman pengurus. Adapun kurangnya pemahaman ini terletak dari mekanisme seleksi para khatib atau mubalighnya dan tindakan yang dapat dilakukan jika khatib berhalangan hadir. Namun jika merujuk pada kondisi yang ada bahwa sebenarnya pengurus masjid telah diberikan buku pedoman terkait kegiatan penjadwalan khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru ini. Sehingga semestinya pengurus masjid memiliki pemahaman yang baik dari kegiatan penjadwalan Khatib oleh IKMI kota Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pada indikator evaluasi, diketahui bahwa evaluasi kegiatan penjadwalan pada 2 bagian yakni evaluasi kualitas khatib dan evaluasi kehadiran khatib. Hasil menunjukkan bahwa kualitas khatib/ mubaligh IKMI Kota Pekanbaru sudah baik. Adapun ada beberapa kekurangan pada diri khatib seperti membaca ayat pada khutbah yang kurang tepat tajwidnya dan kurang bagus dalam menjadi imam pada sebagian kecil khatib saja. Sedangkan evaluasi kehadiran khatib menunjukkan hasil yang baik. Hal ini membuktikan bahwa khatib memiliki kedisiplinan dalam kehadirannya saat khutbah. Khatib dari IKMI senantias hadir sekurangnya 10 menit sebelum adzan dzuhur. Selain itu jika khatib berhalangan, maka akan ada khatib pengganti yang disediakan oleh IKMI.

#### B. Saran

Adapun saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar IKMI Kota Pekanbaru memberikan pembinaan dan pendampingan masjid / musholla selain dari kegiatan penjadwalan saja. Kegiatan ini seperti memberikan pendampingan pada penyelenggaraan fardhu kifayah, pelatihan manajemen masjid, kordinasi masjid/musholla, dan lain sebagainya.
2. Agar IKMI Kota Pekanbaru memberikan pelatihan upgrading atau peningkatan kualitas mubaligh agar menghindari adanya mubaligh yang memiliki kualitas dibawah harapan jamaah masjid.
3. Agar penelitian selanjutnya dapat menganalisis kegiatan dakwah di lembaga keislaman lainnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alf Iskandar. 2019. Ikhtiar Kemakmuran Rumah Allah Panduan Operasional Masjid. Jawa Barat : CV Jejak.
- Alo Liliwari. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta : Kencana.
- Asep Saeful Muhtadi, Metode Penelitian Dakwah, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Asep Saeful Muhtadi, Metode Penelitian Dakwah, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2015).
- Budi Santoso (Ilustrasi). Dosen DPK Kopertis Wilayah II Palembang. Khatib dan Ibadah Salat Jumat. Diunggah pada : Jumat, 30 September 2011 09:37. Dilihat pada: 14 juli 2016 5:30.
- Fadh Fawaz. 2020. Persepsi Mad'u Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat "Studi Kasus Jama'ah Masjid An-nur Tanah Kusir Bintaro".
- Hanim, Masayu S. 2008. Persepsi Masyarakat Terhadap Tayangan Pornografi, Kekerasan & Mistik di Televisi. Jakarta : LIPI Press.
- Hariyanto. Relasi Kredibilitas Da'i dan Kebutuhan Mad'u dalam Mencapai Tujuan Dakwah. Tasâmuh Volume 16, No. 2, Juni 2018.
- Haswir dan Iswadi Ilyas. 2011. Profil IKMI: Derap Langkah Perjuangan Dakwah di Riau (Pekanbaru: Biro Litbang IKMI koorwil Riau.
- Hariyanto, 2020. *Relasi Kredibilitas Da'i Dan Kebutuhan Mad'u Dalam Mencapai Tujuan Dakwah*. Jurnal Al-idza'ah, Vol.02 No.01
- Imam Ibnu Mansur, Lisanul Arabi.Cet, I; Kairo: Arabian Guflest, 1991
- Imron Rosidi dan Muhammad Yusuf. Upaya IKMI Kota Pekanbaru Dalam Pengembangan Media Dakwah. Idarotuna, Vol. 1. No. 1. Oktober 2018.
- Janu Murdiyatomoko. Sosiologi Kelas XII . Grafindo Media Pratama.
- M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).
- Maropen Simbolon, PERSEPSI DAN KEPERIBADIAN, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 2, Nomor I, Illaret 2008.
- Mohammad Reevany Bustami, et al. Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi. Malang : UMM Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Muhammad Isa. 2018. Pengetahuan Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah. Padang Sidempuan : bypass.
- Muhammad Munir & Wahyu Ilahi. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta : Kencana.
- Nurul Fadilah. Peran Lembaga Dakwah Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa di Jurusan Manajemen Dakwah. Jurnal Mnaajemen Dakwah Volume 3, Nomor 2 Desember 2022 E – ISSN.
- Pipir Romadi, Penerapan Metode Dakwah Rasulullah SAW dalam Pelaksanaan Dakwah Oleh Para Da'i IKMI Kota Pekanbaru, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013.
- Reni Ramadhani. 2021. Persepsi Jamaah Masjid Darut Taqwa Terhadap Fatwa MUI Tentang Covid 19 dan Dampaknya Terhadap Sholat Berjamaah (Di Desa Way Huwi Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan).
- Rika Warnita. et al, Persepsi Masyarakat Tentang Lingkungan Wanita Tuna Susila di Desa Sindang Pagar.
- Rofiq Faudy Akbar. Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Vol.10 No.1 STAIN Kudus,2015.
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995).
- Susanti. Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikin Seksual pada Anak Tk. Jawa Barat : Penerbit Adab.
- Trismayarni Elen, et al. Profesi Akuntan Publik, Kini dan Nanti (persepsi kebutuhan akan jasa audit). Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Zulkarnain, Dakwah Islam di Era Multimedia (Studi atas Minat Para Da'i IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah), Jurnal RISALAH Vol. XXIV, Edisi 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### Pedoman wawancara

Nama :

Masjid :

Alamat :

Jabatan :

### Pertanyaan:

1. Bagaimana Tanggapan anda atas Pembentukan IKMI Kota Pekanbaru ini?
  - a. Baik
  - b. Sedang
  - c. Buruk

Jelaskan jawaban anda:

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana Tanggapan anda tentang Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?
  - a. Baik
  - b. Sedang
  - c. Buruk

Jelaskan jawaban anda:

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana Pemahaman anda selaku Pengurus terkait Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?
  - a. Baik
  - b. Sedang
  - c. Buruk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jelaskan jawaban anda:

.....

.....

.....

.....

4. Bagaimana Evaluasi anda terkait dengan Kualitas Mubaligh IKMI Kota Pekanbaru?

- a. Baik
- b. Sedang
- c. Buruk

Jelaskan jawaban anda:

.....

.....

.....

.....

5. Bagaimana Evaluasi anda terkait kehadiran Khatib IKMI Kota Pekanbaru selama ini?

- a. Baik
- b. Sedang
- c. Buruk

Jelaskan jawaban anda:

.....

.....

.....

.....

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Hartono

Lokasi : Masjid Wahdatul Ummah

Pertanyaan	Penjelasan
Bagaimana Tanggapan anda atas Pembentukan IKMI Kota Pekanbaru ini?	<i>“menurut saya, tujuan dari pembentukan IKMI sebagai solusi bagi masjid dan Musholla dalam mengatasi masalahnya ini sangat tepat. Hal ini sebab masjid butuh mitra ataupun rekan yang dapat memberikan bimbingan dalam menyelesaikan serangkaian masalah di masjid ini. Jika tidak ada yang membimbing, maka pengurus akan kebingungan untuk menjalankan program keislaman”.</i>
Bagaimana Tanggapan anda tentang Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>program dari IKMI terkait dengan Khatib Jumat ini sangat sesuai dengan kebutuhan masjid. Sebab kalau berharap dengan ustad lokal yang jadi khatib itu sulit. Kadang ustad lokal ini dia kerja atau ngisi khutbah pula ditempat lain. Jadi kalau ada kerjasama dengan IKMI kan jelas. Jadi kami sangat terbantu</i>
Bagiaman Pemahaman anda selaku Pengurus terkait Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>saya kurang paham mekanisme penjadwalan di IKMI ini. Maksud saya, bagaimana mereka memilih mubaligh, lalu apakah mubaligh ini ada dibina atau tidak? Sebab saya lihat ada beberapa mubaligh yang bagus.</i>
Bagiaman Evaluasi anda terkait dengan Kualitas Mubaligh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Khatib dari IKMI selalu tepat waktu. Sekurangnya 10 menit sebelum azan, khatib dari IKMI sudah hadir dan duduk di tempat</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait kehadiran Khatib IKMI Kota Pekanbaru selama ini?	Baik saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Nasrun  
Lokasi : Masjid Amanah

Pertanyaan	Penjelasan
Bagaimana Tanggapan anda atas Pembentukan IKMI Kota Pekanbaru ini?	<i>Jika tidak ada yang membimbing, maka pengurus akan kebingungan untuk menjalankan program keislaman. "menurut saya, tujuan dari pembentukan IKMI sebagai solusi bagi masjid dan Musholla dalam mengatasi masalahnya ini sangat tepat. Hal ini sebab masjid butuh mitra ataupun rekan yang dapat memberikan bimbingan dalam menyelesaikan serangkaian masalah di masjid ini".</i>
Bagaimana Tanggapan anda tentang Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Kadang ustad lokal ini dia kerja atau ngisi khutbah pula ditempat lain. Jadi kalau ada kerjasama dengan IKMI kan jelas. Jadi kami sangat terbantu</i>
Bagaimana Pemahaman anda selaku Pengurus terkait Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Saya paham program IKMI dalam penjadwalan khatib ini. Saya ada bukunya. Jadi tinggal dibaca biar pengurus bisa paham</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait dengan Kualitas Mubaligh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Khatib dari IKMI selalu tepat waktu. Sekurangnya 10 menit sebelum azan, khatib dari IKMI sudah hadir dan duduk di tempat</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait kehadiran Khatib IKMI Kota Pekanbaru selama ini?	Baik saja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Feblil Huda  
 Lokasi : Masjid Athaya Illahi

Pertanyaan	Penjelasan
Bagaimana Tanggapan anda atas Pembentukan IKMI Kota Pekanbaru ini?	<i>Menurut saya, tujuan IKMI sebagai solusi bagi masjid dan musholla memang benar. Namun ini faktanya, IKMI hanya memberikan solusi dalam hal mubaligh saja. Padahal masalah di Masjid itu banyak. Misal, pendampingan fardhu kifayah, bantuan ambulans, dan sebagainya. Ini belum dipenuhi oleh IKMI</i>
Bagaimana Tanggapan anda tentang Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Kadang ustad lokal ini dia kerja atau ngisi khutbah pula ditempat lain. Jadi kalau ada kerjasama dengan IKMI kan jelas. Jadi kami sangat terbantu</i>
Bagaimana Pemahaman anda selaku Pengurus terkait Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Saya paham program IKMI dalam penjadwalan khatib ini. Saya ada bukunya. Jadi tinggal dibaca biar pengurus bisa paham</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait dengan Kualitas Mubaligh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Khatib dari IKMI selalu tepat waktu. Sekurangnya 10 menit sebelum azan, khatib dari IKMI sudah hadir dan duduk di tempat</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait kehadiran Khatib IKMI Kota Pekanbaru selama ini?	Baik saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Zainuddin  
Lokasi : Masjid Nurul Hidayah

Pertanyaan	Penjelasan
Bagaimana Tanggapan anda atas Pembentukan IKMI Kota Pekanbaru ini?	<i>IKMI hanya memberikan solusi dalam hal mubaligh saja. Padahal masalah di Masjid itu banyak. Misal, pendampingan fardhu kifayah, bantuan ambulan, dan sebagainya. Ini belum dipenuhi oleh IKMI</i>
Bagaimana Tanggapan anda tentang Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Kami sangat terbantu</i>
Bagaimana Pemahaman anda selaku Pengurus terkait Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Saya paham program IKMI dalam penjadwalan khatib ini. Saya ada bukunya. Jadi tinggal dibaca biar pengurus bisa paham</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait dengan Kualitas Mubaligh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Mubaligh sudah memenuhi harapan jamaah. Khatib yang disediakan IKMI bisa jadi Imam dan lancar berkhotbah</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait kehadiran Khatib IKMI Kota Pekanbaru selama ini?	<i>jika khatib tidak hadir, maka pasti ada pengganti. Jadi kami tidak repot lagi nyari pengganti. Sebab kalau mendadak jamaah tidak siap menggantikan menjadi khatib</i>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Syarif  
 Lokasi : Masjid Nurul Iman

Pertanyaan	Penjelasan
Bagaimana Tanggapan anda atas Pembentukan IKMI Kota Pekanbaru ini?	<i>Menurut saya, tujuan IKMI sebagai solusi bagi masjid dan musholla memang benar. Namun ini faktanya, IKMI hanya memberikan solusi dalam hal mubaligh saja. Padahal masalah di Masjid itu banyak. Misal, pendampingan fardhu kifayah, bantuan ambulan, dan sebagainya. Ini belum dipenuhi oleh IKMI</i>
Bagaimana Tanggapan anda tentang Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>program dari IKMI terkait dengan Khatib Jumat ini sangat sesuai dengan kebutuhan masjid. Sebab kalau berharap dengan ustad lokal yang jadi khatib itu sulit. Kadang ustad lokal ini dia kerja atau ngisi khutbah pula ditempat lain. Jadi kalau ada kerjasama dengan IKMI kan jelas. Jadi kami sangat terbantu</i>
Bagaimana Pemahaman anda selaku Pengurus terkait Penjadwalan Khatib oleh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>saya kurang paham mekanisme penjadwalan di IKMI ini. Maksud saya, bagaimana mereka memilih mubaligh, lalu apakah mubaligh ini ada dibina atau tidak? Sebab saya lihat ada beberapa mubaligh yang bagus. Tapi ada juga mubaligh yang kurang bagus. Ini bagaimana? Juga kadang ada mubaligh yang gak datang, kami bingung. Sebab dari IKMI juga kadang tidak ada pengganti. Terkadang pengurus dan jamaah kesulitan sendiri. Kalau bisa, adalah pertemuan dengan pengurus untuk menjelaskan masalah ini. Biar kami paham</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait dengan Kualitas Mubaligh IKMI Kota Pekanbaru?	<i>Khatib IKMI memang banyak bagus. Tapi kadang ada juga yang bacaan ayatnya salah tajwid. Jadi imam kurang bagus. Ini kadang di protes sama jamaah</i>
Bagaimana Evaluasi anda terkait kehadiran Khatib IKMI Kota Pekanbaru selama ini?	<i>Bagus</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Masjid Dan Mushallah IKMI Kota Pekanbaru

No.	NIM	Nama Masjid / Mushalla	Jenis	Alamat
1	0001	Al - Azhar I	Masjid	Jl. Kenanga /Jl. Mawar,
2	0002	Al - Anshar II	Masjid	Jl. Kandis Gg. Irmaia.
3	0003	Al - Arafah	Masjid	Jl. Sekolah, . .
4	0005	Al - Amilin	Masjid	Jl. Semangka, . .
5	0006	Al - Bayan	Masjid	Jl. Ampera, . .
6	0007	Al - Dakwah I	Masjid	Kompleks CPI, . Pesisr
7	0008	Al - Dakwah II	Masjid	Jl. Teratai Gg. Bunga Tanjung,
8	0009	Al - Fajar	Masjid	Jl. Fajar ( Labuh Baru )
9	0010	AL - Fatah I	Masjid	Kompleks, CPI Minas
10	0013	Al - Firdaus	Masjid	Jl. Firdaus Tangkerang.
11	0014	Al - Hidayah	Masjid	Jl. Meranti, Labuh baru.
12	0015	Al - Hikmah	Masjid	Jl. Melati Sukajadi
13	0016	Al - Huda I	Masjid	Jl. Perdagangan,
14	0017	Al - Huda II	Masjid	Jl. Kaharudin Nasution,
15	0018	Al - Huda III	Masjid	Jl. Soebrantas, ( Riau POS ) .
16	0019	Al - Huda IV	Masjid	Jl. Lembah Damai, . .
17	0020	Al - Ihsan I	Masjid	Jl. Teratai, Kec Sukajadi
18	0021	Al - Ihsan II	Masjid	Jl. Yos Sudarso, . Pesisr
19	0022	Al - Ihsan III	Masjid	Jl. Soekarno Hatta ( ATP ) Kec. .
20	0023	Al - Ikhlas I	Masjid	Jl. K.H.Ahmad Dahlan, .
21	0024	Al - Ikhlas II	Masjid	Jl. Kaharuddin Nst. Sp. 3 .
22	0025	Al - Ikhlas IV	Masjid	Jl. Sidodadi, Tangkerang, .
23	0026	Al - Ikhwan	Masjid	Jl. Kulim, Pembatuan, Kec. Tanayan Raya
24	0027	Al - Irsyad	Masjid	Jl. KH. Agus Salim, Pasar Pusat.
25	0028	Al - Ishlah	Masjid	Jl. Sudirman (ujung ) Kec. Lima Puluh
26	0029	Al - Istiqomah I	Masjid	Jl. Anggrek, Belakang Batray P. .
27	0030	Al - Istiqomah IV	Masjid	Kompleks BLLP, Marpoyan
28	0031	Al - Ittihad	Masjid	Kompleks CPI, . .
29	0032	Al - Ibadah I	Masjid	Jl. Sudirman /Jl. Setia Budi.
30	0033	Al - Ibadah II	Masjid	Jl. Kereta Api Tangkerang Barat Kec. .
31	0034	Al - Jami I	Masjid	Jl. Jendral Ahmad Yani,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	0035	Al - Jami II	Masjid	Jl. Kulim, .
33	0036	Al - Jihad I	Masjid	Jl. Melur, .
34	0037	Al - Kautsar	Masjid	Jl. Rajawali Sakti ( KPR ) Panam. .
35	0038	Al - Khairat I	Masjid	Jl. Mangga/ .
36	0039	Al - Khairat II	Masjid	Jl. Lubuk Siam, Teratak Buluh
37	0040	Al - Khasyi'in	Masjid	Jl. Teratai Gg.Bunga Tanjung, .
38	0041	Al - Manar	Masjid	Jl. Tongkol,Tangkerang Barat, Kec. .
39	0042	Al - Mi'ad	Masjid	Jl. T.Tambusai. Jl. Manggis
40	0043	Al - Mubin	Masjid	Jl. Paus / Sebeul Jl. T. Tambusai
41	0044	Al - Muhajirin I	Masjid	Jl. Kelli V. Perumnas Rumbai, . .
42	0045	Al - Muhajirin II	Masjid	Jl. Umban Sari, Rumbai
43	0046	Al - Muhajirin III	Masjid	Jl. Utama/ ,Sp.Tiga. .
44	0047	Al - Muhsinin I	Masjid	Jl. Soebrantas (Dpn RSJ ), Panam. .
45	0048	Al - Muhsinin II	Masjid	Jl. Lumba-Lumba, Tangkerang. .
46	0049	Al - Mujahadah	Masjid	Jl. Tasykurun/Jl. Cempedak .
47	0050	Al - Mujahidin I	Masjid	Jl. Jendral, Labuhbaru,
48	0051	Al - Mujahidin II	Masjid	Kompleks PT. IKPP. Perawang
49	0052	Al-Mukhlisin I	Masjid	Jl. Pepaya, .
50	0053	Al - MUKhlisin II	Masjid	Jl. Cempaka .
51	0054	Al - Mukhlisin III	Masjid	JL. Lembah Damai. . .
52	0055	Al - Mukhlisin IV	Masjid	Jl. Arjuna Labuh baru payung sekaki
53	0056	Al - Munawwarah I	Masjid	Jl. Meranti , Labuhbaru, .
54	0057	Al - Munawwarah II	Masjid	Kompleks UIR, Marpoyan. .
55	0058	Al - Muqarrobin	Masjid	Jl. Dagang, .
56	0059	Muslimin I	Masjid	Jl. Jendral A. Yani / Jl. Muslimin
57	0060	Al - Muslimin II	Masjid	Jl. Utama Sei Mintan, Sp.Tiga. .
58	0061	Al - Muttaqin I	Masjid	Jl. Riau/Jl. Sempurna. .
59	0062	Al - Muttaqin II	Masjid	Jl. Limbungan
60	0063	An -Najah	Masjid	Jl. Banda Aceh, Tkrng. .
61	0064	An - Nur BRIMOB	Masjid	Jl. Durian ( Kompleks Brimob ) .
62	0065	Ar - Rahiem I	Masjid	Jl. Pepaya /Jl.Tanjung, .
63	0066	Ar - Rahiem II	Masjid	Jl. Harapan Raya, Tangkerang. .

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

229	0246	Rahmatullah	Masjid	Jl. Pasir Putih (Blk. LPJ) Siak hulu
230	0247	Haqqul Yaqin	Masjid	Jl. Sukakarya, Desa Tarai Bangun,
231	0248	Al - Iman	Masjid	Jl. Harapan, Arengka Atas .
232	0249	Taufiq Walhidayah	Masjid	Jl. Berdikari ,
233	0250	Al - Hijrah	Masjid	Jl. Sukakarya ( ujung ) .
234	0251	Al - Jariah	Masjid	Jl. Kaharuddin Nst. Gg. Sofa Marwa
235	0252	Baitul Izzah	Masjid	Jl. Dahlia Komp Pemda .
236	0253	Nurul Ihsan	Masjid	Jl. Gunung Kidul, Tangkerang Timur.
237	0255	As - Syifa	Masjid	Jl. Melati / RS IBNU SINA .
238	0256	Baitur Rahman	Masjid	Jl. Bangau VI. KPR. Griya Nusantara
239	0257	Al - Maaun	Masjid	Jl. Merak ujung, Tengkerang Selatan. .
240	0258	Al - Ikhlas XV	Masjid	Jl. Arifin Ahmad/Jl Kaswari Kec. .
241	0261	Baitur Rahman	Masjid	Jl. Inpres/ Jl. Kartama. Samping Klinik Dilla
242	0262	Al - F a j r i	Masjid	Jl. Sukakarya, .
243	0263	Al - Muhajirin	Masjid	Jl. Taman Karya/Jl. Paku, .
244	0264	Al - Ikhlas	Masjid	Jl. Sukakarya, SKMA , .
245	0265	Darul Iman	Masjid	Jl. Sukakarya, Desa Tarai .
246	0266	Al - Arafah	Masjid	Jl. Sumber Sari, Tanjung Rhu
247	0268	Al - Mukarram	Masjid	Jl. Satria Gg. Salonso, Arengka. Kec. .
248	0269	Al - Muttaqin	Masjid	Jl. Arifin Ahmad/Rawa Indah Kec. .
249	0270	Istiqomah	Masjid	Jl. Datuk Setia Maharaja (Belakang MTQ) .
250	0271	Mustaqim	Masjid	Jl. Gajah Mukur, Bukit Barisan Kec. .
251	0272	Al - Islamiyah	Masjid	Jl. Mangga Besar III, Tangkerang
252	0273	Baitul MUKarram	Masjid	Jl. Siak II, Umban Sari .
253	0274	Al - Ihsan	Masjid	Jl. Kaya 1 Kel. Simpang Tiga
254	0275	Al -Muhtadin	Masjid	Jl. Limbungan Mulia jaya . .
255	0276	Nurul Amin	Masjid	Jl. Pauh II / Pandau Permai
256	0277	Al - Fitrah	Masjid	Jl. Cipta Karya, .
257	0278	Ar - Rahman	Masjid	Jl. Kartama/Kuangsing Kec. .
258	0279	Al - Ikhlas XVI	Masjid	Jl. Sukarno Hatta (Taman Arengka Indah) .
259	0281	Ar -Rosyidin	Masjid	Jl. Sukarno Hatta Kec. .
260	0282	Baitul Amal	Masjid	Jl. Cipta Karya Ujung .
261	0283	Al - Hijrah	Masjid	Jl. Ciptakarya .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

619	0684	Babul Jannah	Mushalla	Perum Diamond Residence Panam
620	0685	Al - Aqsho	Mushalla	Jl. Teropong/Jl. Cipta Karya
621	0686	Baitul Rahman	Mushalla	Jl. Melati Panam Gg. Melati III
622	0687	As - Salam	Mushalla	Jl. Putri Indah Perum Sudirman Indah
623	0688	Al - Iklas	Mushalla	Jl. Giam Senapelan Kota Pekanbaru
624	0689	Al - Hidayah	Mushalla	Jl. Beringin Air Hitam Kec. Payung Sekaki
625	0690	An - Nur	Mushalla	Jl. Sembilang Gg. Karet Rumbai
626	0691	Baitul Aman	Masjid	Jl. Meranti ( Villa Garuda )
627	0693	Al - Amaliyah	Mushalla	Jl. Hasanuddin
628	0694	Babussalam	Mushalla	Jl. Serayu, Labuh baru
629	0695	Nuruzzaman	Mushalla	Jl. Kemping Kel Sungai Ambang Kec. Rumbai Pesisir
630	0696	Al - Amin	Mushalla	Jl. Melati Kel. Delima
631	0697	Baitul Nur	Mushalla	Jl. Sepakat Rumbai
632	0698	Taqwa	Mushalla	Jl. Cipta Karya
633	0699	Raudatul Jannah	Mushalla	Jl. Rawa Bening
634	0700	Al - Hikmah	Masjid	Jl. Suka Karya - Jl. Karya Masa Perum Kalimasa Permai
635	0701	As-sakinah	Mushalla	Jl. Hangtuah Ujung, KPR Sakinah Indah
636	0702	Al - Mujahidin	Mushalla	Jl. Lobak Kelurahan Delima
637	0703	As - Syifa	Mushalla	Jl. Cipta Karya Perum Griya Assyifa
638	0704	Al - Kautsar	Mushalla	Jl. Kesadaran
639	0705	Darussalam	Mushalla	Jl. Purwodadi Ujung
640	0706	Nurul Farah	Mushalla	Jl. Karya I, Kel. Air Dingin
641	0707	Al - Mukminin	Mushalla	Jl. Sidomulyo, Sukajadi
642	0708	Baitul Izzah	Mushalla	Jl. Paus / Sembilang
643	0709	Baitur Rahman	Mushalla	Jl. Segar, Gg. Baiturrahim
644	0710	Baiturrahim	Mushalla	Jl. Gelatik III Perum Griya Nusantara
645	0711	Al - Mizan	Mushalla	Jl. KPR. Naila Asri Rimbo Panjang
646	0712	Al - Anbiya	Mushalla	Jl. Beringin, TPU
647	0713	Al - Muhajirin	Mushalla	Depan Akap
648	0714	Jannatul Baqi	Mushalla	Jl. Kesadaran
649	0715	Abbasiyah	Mushalla	Jl. Sukakarya ( Perum Griya Berkah Pelangi )
650	0716	Al Ikhlas	Mushalla	Jl. Sukakarya Ujung ( Perum Griya Tarai Asri Tahap II )

651	0717	Al - Barokah	Mushalla	Pandau Jaya
652	0718	Ar - Rahman	Mushalla	Jl. Taman Karya ( Perum Taman Mas Raya )
653	0719	Al - Muqaddis	Mushalla	Jl. Abdul Malik ( Perum Sentosa Residence ) Tenayan
654	0720	Ar - Rahman	Mushalla	Jl. Kempas Raya Pandau Permai
655	0721	Nurmass	Mushalla	Jl. Muhajirin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.